

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Implementasi K-13 dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMPN 1 Sumbergempol” ini ditulis oleh Rahmatul Khusna, NIM. 17210153008, pembimbing Dr. Erna Iftanti, S.S., M.Pd..

Kata kunci: Implementasi, Kurikulum 2013, Pembelajaran Bahasa Indonesia

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh implementasi kurikulum 2013 (K-13) yang kurang tepat. Tujuan K-13 yang seharusnya menjadi kurikulum yang mutakhir dan yang paling sempurna, akan tetapi mengalami pro dan kontra. Pihak pro menganggap K-13 dianggap mampu menjawab tantangan zaman. Sedangkan kontra berasal dari masalah kurangnya pemahaman guru mengenai K-13 di mana mereka sering mengabaikan pendekatan saintifik yaitu, mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengomunikasikan.

Fokus penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah (1) implementasi K-13 dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII SMPN 1 Sumbergempol (2) problematika yang dihadapi guru dalam mengimplementasikan K-13 dalam pembelajaran Bahasa Indonesia (3) solusi yang dilakukan guru dalam mengatasi problematika yang dihadapi dalam mengimplementasikan K-13 dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi K-13 dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII di SMPN 1 Sumbergempol, serta menyebutkan problematika yang muncul beserta solusi yang dilakukan guru.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang menggunakan pendekatan triangulasi dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengambil data berupa gambaran pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMPN 1 Sumbergempol. Sementara itu, wawancara dan dokumentasi digunakan untuk mengambil data pendukung mengenai problematika implementasi K-13 dalam pembelajaran bahasa Indonesia dan solusi yang dilakukan, serta mengambil dokumen berupa RPP yang digunakan guru dalam pembelajaran yang telah diobservasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi K-13 dalam pembelajaran bahasa Indonesia masih terdapat kekurangan. Kekurangan tersebut terdapat pada pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang kurang tepat. Selain itu, muncul problematika berupa kurangnya sarana dan prasarana, latar belakang siswa yang berbeda, penerapan zonasi, dan bobot pelajaran semakin sulit. Untuk menghadapi problematika tersebut, guru memberikan solusi berupa pemanfaatan media lain selain LCD proyektor, pelaksanaan pembelajaran di laboratorium, dan penerapan pembelajaran secara berkelompok.

ABSTRACT

The thesis entitled " Implementation of K-13 in Indonesian Teaching at the first grade of SMPN 1 Sumbergempol" was written by Rahmatul Khusna, NIM. 17210153008, advisor Dr. Erna Iftanti, S.S., M.Pd.

Keywords: Implementation, 2013 Curriculum, Indonesian Teaching

This research was done in response to the lack of implementation of K-13. The aim of K-13 is to improve the previous curriculum but implementing K-13 has pro and con. The pros considered that K-13 is appropriate curriculum in this era. Whereas, the cons considered that there are the problems of implementing K-13 because the teacher still lack in understanding the application of K-13.

The research focus of this research were (1) the implementation of K-13 in Indonesian language learning at the first grade of SMPN 1 Sumbergempol. (2) the problems of the teacher in implementation of K-13 in Indonesian teaching. (3) the solutions of the teacher to solve the problems in implementation of K-13 in Indonesian teaching. The aims of this research were to describe the implementation of K-13 in Indonesian teaching at first grade of SMPN 1 Sumbergempol, find out teachers' problems and solutions toward the implementation of K-13.

This thesis is useful for Indonesian language teachers who use K-13, especially at junior high school level VII. The teacher can make this research as one of the references to evaluate the learning that has been carried out. In addition, other researchers can also use it for further in-depth research on the implementation of K 13, especially in learning Indonesian.

This research is a descriptive qualitative study that uses a triangulated approach with observation, interview, and documentation techniques. Observations were made to retrieve data in the form of Indonesian language learning in grade VII at Sumbergempol 1 Junior High School. Whereas interviews and documentation are used to retrieve supporting data on the problems of the implementation of K 13 in Indonesian language learning and the solutions taken, and to take documents in the form of RPP that are used by the teacher in observed learning.

The results showed that there were still shortcomings in the implementation of K 13 in Indonesian language learning. These deficiencies are found in the development of Lesser Learning Plans (RPP). Some of the activities were not carried out by the teacher, and there were strategies that were not in accordance with the objectives of the development of the K-13 stated in PerMenDikBud No. 103 of 2014.